

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan dari pandangan peneliti (Sugiyono, 2013). Menurut Fiantika et al., (2022) penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apa pun, tetapi hanya mengamati dan mengukurnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Abdussamad, 2021). Data yang diperoleh diambil dari hasil wawancara langsung dari masyarakat di Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak yang menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak. Meliputi klasifikasi aneka tumbuhan obat, penggunaan spesifik bagian tanaman yang digunakan, jenis penyakit yang dapat dibantu proses penyembuhannya, cara

memperoleh tumbuhan obat dan cara pengolahan tumbuhan obat yang umum dilakukan oleh masyarakat.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Sumber data primer yang diambil bersumber dari masyarakat Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak Kelurahan Tamansari yang mengetahui atau pernah menggunakan tumbuhan untuk mengobati penyakit.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku, jurnal, internet, dan sebagainya (Sugiyono, 2013).

3.4 Langkah-langkah Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan sebelum melakukan penelitian ke lapangan, meliputi:

- 1) Mendapatkan keputusan dari Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) mengenai penetapan pembimbing 1 dan 2, serta mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi (lampiran 5).
- 2) Melakukan konsultasi dan pengajuan judul skripsi kepada pembimbing 1 dan 2 pada tanggal 13 November 2023 (lampiran 6).
- 3) Mengajukan judul kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 13 November 2023 (lampiran 7).
- 4) Menyusun proposal penelitian skripsi dengan mencari berbagai tinjauan pustaka yang relevan dan kredibel dibimbing oleh pembimbing 1 dan 2 pada tanggal 14 November 2023 sampai 25 Desember 2023 (lampiran 8 dan lampiran 9).

- 5) Mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS), setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing 1 dan 2 pada tanggal 5 Januari 2024 (lampiran 10).
- 6) Melaksanakan seminar proposal penelitian pada tanggal 31 Januari 2024.
- 7) Pada tanggal 28 Februari 2024 proposal telah selesai diperbaiki sesuai masukan dan saran ketika sidang proposal (lampiran 11).
- 8) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak pada tanggal 29 Februari 2024 lampiran 12 dan lampiran 13).
- 9) Mengunjungi ketua RT Kampung Sarongge untuk meminta izin penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Dokumentasi penyerahan surat izin kepada ketua RT Kampung Sarongge (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

- 10) Mengunjungi ketua RT Kampung Cipangebak untuk meminta izin penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Dokumentasi penyerahan surat izin kepada ketua RT Kampung Cipangebak (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah tahapan persiapan selesai, dilanjutkan ke tahapan pelaksanaan penelitian, meliputi:

- 1) Melakukan wawancara semiterstruktur kepada masyarakat Kampung Sarongge pada tanggal 1-10 Maret 2024 (lampiran 14).
- 2) Melakukan wawancara semiterstruktur kepada masyarakat Kampung Sarongge pada tanggal 11-19 Maret 2024 (lampiran 15).
- 3) Melakukan pendokumentasian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak Kelurahan Tamansari pada tanggal 20-28 Maret 2024.

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan penelitian lapangan diolah dan dianalisis untuk memastikan kebenaran setiap data spesies tumbuhan obat yang diperoleh. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan website ITIS (*Integrated Taxonomic Information System*) dan website GBIF (*Global Biodiversity Information Facility*) untuk memperoleh informasi taksonomi dan informasi lain yang tersedia.

3.4.4 Tahap Penyusunan Suplemen Bahan Ajar

Hasil penelitian yang diperoleh disusun menjadi suplemen bahan ajar biologi dalam bentuk *e-booklet* yang memuat informasi tentang morfologi dan khasiat lokal tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Uji Keabsahan Data

Menurut Abdussamad (2021) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

1) Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat,

analisis kasus negatif dan member chek (Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi, dengan cara mengecek data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian.

2) Uji *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Abdussamad, 2021). Hasil penelitian yang diperoleh dibuat dalam bentuk laporan yang disusun secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga diharapkan pembaca dapat memahami isi laporan dengan jelas. Ketika pembaca merasa isi laporannya sudah jelas dan dapat dipahami berarti laporan ini telah memenuhi standar *transferabilitas*.

3) Uji *Dependability*

Dependability dalam penelitian kuantitatif disebut reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *Dependability* dapat dilakukan dengan cara melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian. Proses ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk melakukan pengauditan pada seluruh aktivitas penelitian. Dimulai dari penentuan masalah penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan (Abdussamad, 2021).

4) Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Abdussamad, 2021).

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2016). Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas masyarakat Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak Kelurahan Tamansari dalam memanfaatkan tumbuhan untuk mengobati penyakit. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah salah satu teknik wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2013).

Wawancara dilakukan kepada narasumber yang berasal dari Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak. Narasumber yang diwawancara harus memenuhi kriteria berikut:

- 1) Berusia 17 tahun ke atas karena usia 17 tahun merupakan usia yang dewasa serta telah dianggap memiliki pengetahuan lebih luas.
- 2) Memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak.
- 3) Pernah menggunakan tumbuhan obat.
- 4) Membudidayakan tumbuhan obat di sekitar pekarangan rumah.

Menurut (Sugiyono, 2013) ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan (3) mengawali atau

membuka alur wawancara (4) melangsungkan alur wawancara (5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya (6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan (7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh. Adapun kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel 3.1 dan lembar observasi wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Identifikasi Tumbuhan Obat Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda menggunakan tumbuhan obat tradisional? (Ya/Tidak) 2. Sebutkan tumbuhan obat tradisional yang anda ketahui atau biasa digunakan?
2	Penggunaan Tumbuhan Obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan anda menggunakan tumbuhan obat tradisional? (contoh: pengobatan penyakit tertentu, perawatan kesehatan umum, atau lainnya) 2. Bagian tumbuhan mana yang digunakan sebagai obat tradisional? 3. Bagaimana anda menyiapkan atau mengolah tumbuhan obat sebelum digunakan? 4. Bagaimana anda memperoleh tumbuhan obat tradisional? (contoh: budidaya, semiliar, liar)
3	Pengetahuan Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda memperoleh pengetahuan tentang penggunaan tumbuhan obat tradisional (contoh: dari orang tua, keluarga, tetangga, pengalaman pribadi, atau lainnya)
4	Kendala dan Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda menghadapi kendala atau tantangan dalam penggunaan tumbuhan obat tradisional? (contoh: ketersediaan tumbuhan, perubahan lingkungan atau lainnya)
5	Perubahan dalam Penggunaan Tumbuhan Obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perubahan dalam pola penggunaan tumbuhan obat tradisional seiring berjalannya waktu?

Sumber : Penulis

Tabel 3.2 Lembar Observasi Wawancara

Nama	Usia	Penggunaan Tumbuhan Obat		Nama Lokal Tumbuhan	Kegunaan Lokal	Bagian Yang Dimanfaatkan							Cara Pengolahan	Cara Memperoleh
		Ya	Tidak			Daun	Batang	Akar	Umbi	Bunga	Buah	Seluruh Bagian/Lainnya		

Sumber : Penulis

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang digunakan adalah foto hasil observasi, wawancara dan sumber sekunder lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Abdussamad (2021) teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahap yaitu sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan proses merangkum, mencari hal-hal pokok, dan mencari bagian utama dari data hasil penelitian dengan membuang bagian yang tidak diperlukan. Data utama dalam penelitian ini adalah tentang tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kampung Sarongge dan Kampung Cipangebak Kelurahan Tamansari.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel, gambar dan deskripsi tumbuhan obat yang biasa dimanfaatkan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel mencakup nama famili, nama ilmiah, nama umum, nama lokal, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan kegunaan secara lokal.

3) *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang didapat merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara:

1) Analisis *Use Value* (UV)

Nilai *Use Value* (UV) digunakan untuk menentukan spesies tumbuhan obat yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Pada dasarnya nilai *Use Value* (UV) ini adalah nilai yang diperoleh dari jumlah laporan penggunaan yang dijelaskan oleh masing-masing informan untuk setiap spesies (Riadi et al., 2019). Dengan menggunakan rumus:

$$UV = \sum_n \frac{U}{n}$$

Keterangan:

UV = Nilai *Use Value*

U = Jumlah informan yang mengetahui/memanfaatkan tumbuhan obat

n = Jumlah seluruh responden

2) Analisis *Informant Consensus Factor* (ICF)

Nilai *Informant Consensus Factor* (ICF) digunakan untuk mengetahui spesies tumbuhan obat yang memiliki nilai kepentingan yang tinggi (Riadi et al., 2019). Dengan menggunakan rumus:

$$ICF = \frac{Nur - Nr}{Nur - 1}$$

Keterangan:

ICF = Nilai *Informant Consensus Factor*

Nur = Jumlah penggunaan spesies tumbuhan untuk setiap kategori penyakit

Nr = Jumlah keseluruhan spesies tumbuhan yang digunakan dalam setiap kategori penyakit

Nilai ICF rendah (mendekati nol) jika narasumber tidak saling bertukar informasi tentang penggunaan tumbuhan obat dan nilai ICF tinggi (mendekati satu) jika narasumber saling bertukar informasi.

3) Analisis *Fidelity Level* (FL)

Nilai *Fidelity Level* digunakan untuk mengetahui spesies tumbuhan obat yang paling disukai narasumber untuk menyembuhkan penyakit tertentu. Nilai FL akan tinggi jika banyak disukai dan dimanfaatkan oleh narasumber (Riadi et al., 2019). Dengan menggunakan rumus:

$$FL (\%) = \frac{Np}{N} \times 100$$

Keterangan:

FL = Nilai *Fidelity Level*

Np = Jumlah responden yang menyebutkan spesies tumbuhan untuk kegunaan tertentu

N = Jumlah keseluruhan responden yang menyebutkan spesies tumbuhan untuk seluruh jenis pemanfaatan

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat mendapatkan Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Siliwangi yang berlaku mulai tanggal 01 November 2023 hingga tanggal 01 November 2024. Jadwal kegiatan penelitian ditunjukkan pada tabel 3.3 di halaman selanjutnya.

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian mengenai etnobotani tumbuhan obat tradisional akan dilaksanakan di Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, tepatnya di Kampung Sarongge dapat dilihat pada Gambar 3.3 dan Kampung Cipangebak dapat dilihat pada Gambar 3.4 berikut ini.



Gambar 3.3 Kampung Sarongge
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 3.4 Kampung Cipangebak
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023)

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																															
		Nov 2023				Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi	■																															
2	Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing 1, pembimbing 2 dan DBS		■																														
3	Menyusun dan bimbingan proposal penelitian di bawah pembimbing 1 dan 2			■	■	■	■	■	■	■	■	■																					
4	Seminar proposal penelitian											■																					
5	Revisi proposal dan persiapan penelitian												■	■																			
6	Pelaksanaan penelitian													■	■	■																	
7	Pengumpulan, pengolahan dan analisis data															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
8	Seminar hasil																											■					
9	Revisi seminar hasil di bawah bimbingan pembimbing 1 dan 2																												■				
10	Pengajuan ujian skripsi																												■				
11	Sidang skripsi																													■			

Sumber : Penulis